

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian kuantitatif ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional. Dalam teknik penghitungannya, penelitian ini disebut dengan koefisien korelasi bivariat. Koefisien korelasi bivariat adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Pada pelaksanaannya digunakan metode yang bersifat analisis korelasional untuk mengolah, menyusun dan menganalisis data yang didapat agar diperoleh suatu kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman semester IV. Dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan teknik *purpose sampling* dengan jumlah sampel 20 orang mahasiswa dari anggota populasi.

#### **D. Variabel dan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti hubungannya satu sama lain, yaitu:

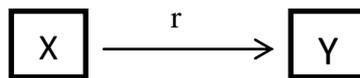
- a. Variabel bebas atau disebut juga variabel X, yaitu intensitas menonton film berbahasa Jerman.

Lela Ramadhan, 2014

*Hubungan intensitas menonton film berbahasa Jerman dengan kemampuan menyimak*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Variabel terikat atau yang disebut juga variabel Y, yaitu kemampuan menyimak mahasiswa.

Berdasarkan kedua variabel yang telah disebutkan di atas, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Intensitas Menonton Film

Y: Kemampuan Menyimak

r: Koefisien Korelasi

Dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

- a. Intensitas menonton film yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu cara untuk mengasah kemampuan berbahasa dengan bantuan visualisasi yang ditampilkan. Intensitas menonton akan dikaji dengan angket untuk mengetahui seberapa sering mahasiswa menonton film berbahasa Jerman.
- b. Keterampilan menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan untuk menangkap dan memahami informasi.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket Intensitas Menonton Film

Instrumen intensitas menonton berbentuk kuesioner tertutup dengan memberikan beberapa alternatif pilihan (A, B, C, D dan E). Angket ini terdiri dari 11 butir soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai frekuensi, durasi, media yang digunakan pada saat menonton film, motivasi dan manfaat yang dirasakan oleh responden. Pemberian skor untuk setiap pilihan adalah A=5, B=4, C=3, D=2 dan E=1 yang selanjutnya akan dikonversi ke dalam

skala nilai 0-100. Dalam pembuatan angket ini, peneliti dibantu oleh pihak UPT-LBK UPI bidang bimbingan dan konseling yang seterusnya dilakukan proses penghitungan validitas dan reliabilitas terhadap angket yang telah dibuat.

b. Tes Kemampuan Menyimak

Untuk mengetahui nilai kemampuan menyimak mahasiswa dalam mata kuliah *Arbeit mit Hörtexten I*, maka data diperoleh dengan memberikan tes menyimak. Soal-soal yang diberikan diambil dari contoh soal latihan menyimak B1 dalam buku *Zertifikat Deutsch*. Penilaian tes ini mengikuti acuan baku, yaitu 5 poin untuk setiap soal menyimak global dan menyimak selektif dan 2,5 poin untuk setiap menyimak detail dengan skor maksimal 75 yang selanjutnya skor tersebut akan dikonversi ke dalam skala nilai 0-100. Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas.

**Tabel 3.1**

**Klasifikasi Persentase Nilai**

| <b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b> | <b>Kualifikasi</b> |
|---|--------------------|
| 85-100  | Sangat Baik        |
| 75-84   | Baik               |
| 60-74   | Cukup              |
| 40-59   | Kurang Baik        |
| 0-39  | Tidak Baik         |

(Nurgiantoro dalam Putra, 2012)

**F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Persiapan Pengumpulan Data

Pada langkah pertama ini, terlebih dahulu disiapkan instrumen angket intensitas menonton dan tes menyimak yang telah diberikan berdasarkan

rekomendasi dosen pembimbing dan pihak UPT-LBK UPI serta konfirmasi kepada dosen bersangkutan yang mengajar mata kuliah *Arbeit mit Hörtexten I* untuk melakukan pengumpulan data.

## 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada langkah kedua ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan data mengenai taraf intensitas menonton film serta keterampilan menyimak. teknik pengumpulan data ini berupa pemberian angket dan tes tertulis kepada mahasiswa semester IV tahun ajaran 2013/2014 yang mengikuti mata kuliah *Arbeit mit Hörtexten I*.

## 3. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dari kedua variabel tersebut, dilakukan proses pengolahan data dengan melakukan langkah uji persyaratan analisis terlebih dahulu, antara lain:

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti.

### b. Uji Normalitas Distribusi data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil angket intensitas menonton film berbahasa Jerman mahasiswa dan kemampuan menyimak.

Setelah memperoleh hasil dari uji homogenitas dan normalitas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Teknik analisis korelasi ini dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Selain teknik analisis korelasi, dilakukan pula teknik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan kedua variabel yang akan diteliti.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} < 0$$

Hipotesis  $H_0$  dapat diterima apabila tidak terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  diterima.